BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan alat orthodontik cekat saat ini sudah banyak digunakan pada masyarakat luas, yaitu orang dewasa maupun anak-anak menggunakan alat orthodontik cekat bukan hanya untuk kepentingan perawatan gigi dan mulut saja tapi juga sebagai bagian dari gaya hidup. Hasil perawatan orthodontik yang baik dapat dicapai dalam waktu yang cukup lama, berkisar antara 1 sampai 3 tahun. Lamanya perawatan yang harus dijalani oleh pengguna alat orthodontik akan turut mempengaruhi kesehatan gigi dan mulutnya. Masyarakat sering tidak menyadari risiko dari penggunaan alat orthodontik cekat, seperti masalah kebersihan mulut dan *karies*. Kebanyakan penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut adalah plak. Plak adalah suatu lapisan lengket yang merupakan kumpulan dari bakteri (Ramadhan, 2010).

Alat orthodontik cekat memiliki desain yang lebih sulit untuk dibersihkan dibandingkan dengan alat orthodontik lepasan, sehingga pasien pengguna alat ortodontik cekat lebih sulit untuk memelihara kebersihan mulut selama perawatan. Perawatan orthodontik dengan komponen alat orthodontik cekat seperti pengguna *bracket* dan *band* dapat menjadi tempat plak berakumulasi akibat meningkatnya *biofilm* setelah insersi (Mantiri, 2013).

Kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut tidak bisa dipandang sebelah mata oleh setiap orang, terlebih lagi oleh pasien yang sedang menggunakan alat

orthodontik cekat. Pasien orthodontik harus lebih disiplin dalam menjaga kebersihan mulut karena makanan seringkali terjebak disekitar kawat dan menyebabkan penumpukan plak. kontrol plak yang teratur diperlukan untuk menjaga kebersihan mulut selama perawatan orthodontik cekat.

Plak tidak dibersihkan maka pasien berisiko lebih besar untuk mengalami radang gusi (*gingivitis),* gigi goyah, gigi berlubang (*karies*) dan bau mulut (*halitosis),* sehingga mempengaruhi keberhasilan perawatan orthodontik cekat (Mozartya, 2012 *cit* Febiona 2012), pemeliharaan diri yang benar seperti melaksanakan hygiene mulut, mengkonsumsi makanan yang baik untuk kesehatan gigi, menghindari kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik bagi kesehatan gigi dan mulut, serta mematuhi nasehat-nasehat dari tenaga profesional sangat bermanfaat bagi kesehatan gigi dan mulut, contohnya pemakaian sikat gigi yang tepat sesuai anjuran akan menjaga gigi, gusi dan *bracket* tetap bersih, sehat dan menawan sehingga menunjang keberhasilan perawatan orthodontik cekat (Emildentalcare, 2012 *cit* Febiona 2012).

Hubungan kesehatan dengan perilaku sangat penting dan saling berkesinambungan. Individu yang sehat akan tercermin dari perilaku yang sehat pula. Sebaliknya juga begitu, perilaku yang sehat akan mencerminkan individu dengan kualitas hidup baik (Purwoastuti, dkk, 2015). Secara umum pengertian perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik , durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Sedangkan perilaku kesehatan adalah suatu respon seseorang terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan

kesehatan, makanan serta lingkungan. Perilaku seseorang terhadap sakit dan penyakit yaitu bagaimana manusia berespons dengan sendirinya sesuai dengan tingkatan pencegahan penyakit, yakni perilaku sehubungan dengan peningkatan dan pemeliharaan kesehatan, perilaku pencegahan penyakit, perilaku pencarian pengobatan, dan perilaku pemulihan kesehatan (Wawan, dkk, 2011).

Berdasarkan studi pendahulu yang dilakukan di klinik gigi joy dental Yogyakarta, terdapat pasien orthodontik 12 pasien lama dan baru dalam satu hari, 50% penumpukan plak, debris dan karang gigi, 33% gusi berdarah, 17% gigi berlubang. Sebagian besar masalah kesehatan gigi dan mulut ini terdapat pada pasien pengguna orthodontik lama. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh perilaku pelihara diri terhadap index PHP-M pasien pemakai alat orthodontik cekat, dengan harapan penelitian ini dapat bermanfaat untuk pasien, dokter gigi, perawat gigi serta klinik gigi.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh perilaku pelihara diri terhadap index PHP-M pasien pemakai alat orthodontik cekat?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui pengaruh perilaku pelihara diri terhadap index PHP-M pasien pemakai alat orthodontik cekat.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui perilaku pelihara diri pasien pemakai alat orthodontik cekat.

b. Untuk mengetahui index PHP-M pasien pemakai alat orthodontik cekat.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini berkaitan dengan bidang kesehatan gigi dan mulut termasuk dalam ruang lingkup *preventif* (pencegahan) bidang orthodontik untuk mengetahui pengaruh perilaku pelihara diri terhadap index PHP-M pasien pemakai alat orthodontik cekat.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis khusunya dan bagi pembaca pada umumnya tentang pengaruh perilaku pelihara diri terhadap index PHP-M pasien pemakai alat orthodontik cekat serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh perilaku pelihara diri terhadap index PHP-M pasien pemakai alat orthodontik cekat, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk dokter gigi, perawat gigi serta klinik gigi untuk meningkatkan pelayanan serta pengetahuan kepada pasien.

F. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, namun penelitian serupa pernah diteliti oleh:

1. Putri (2017) dengan judul Hubungan Perilaku Pelihara Diri dengan Index PHP-M pada pasien Pemakai Alat Orthodontik Cekat di Klinik Gigi Dentes Yogyakarta. Hasil penelitian terdapat hubungan antara perilaku pelihara diri dengan index PHP-M pada pasien pemakai alat orthodontik cekat. Persamaan pada penelitian ini adalah meneliti perilaku pelihara diri pasien orthodontik dan index PHP-M. Perbedaan penelitian ialah variabel yang diteliti, waktu serta lokasi yang dipilih.
2. Firda (2018) dengan judul Lama Pemakaian Alat Orthodontik Cekat dengan Perilaku Pelihara Diri pada Pasien Orthodontik Yang Berkunjung di Klinik Gigi. Hasil penelitian terdapat hubungan antara lama pemakaian alat orthodontik dengan perilaku pelihara diri. Persamaan pada penelitian ini adalah meneliti perilaku pelihara diri pasien orthodontik. Perbedaan penelitian ini pada pengukuran index PHP-M.
3. Widya (2017) dengan judul Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawatan Orthodonti dengan Kepatuhan Pelihara Diri Pasien Orthodonti Cekat. Hasil penelitian terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan perawatan orthodonti dengan kepatuhan pelihara diri pasien orthodonti cekat. Persamaan pada penlitian ini adalah pemeliharaan diri pasien orthodontik cekat. Perbedaan penelitian ini pada pengukuran tingkat pengetahuan .